

KEY INDICATOR

17/09/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.50	5.75	25.00)	-
10 Yr (bps)	7.27	7.27	0.10	(113.90)
USD/IDR	14,099.00	14,040.00	0.42%	-4.78%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,236.69	0.28%	0.68%	15.20
MSCI	7,096.66	0.26%	0.31%	16.45
HSEI	26,790.24	-1.23%	5.04%	10.71
FTSE	7,320.40	-0.01%	8.71%	12.99
DJIA	27,110.80	0.13%	17.55%	17.92
NASDAQ	8,186.02	0.40%	24.32%	24.74

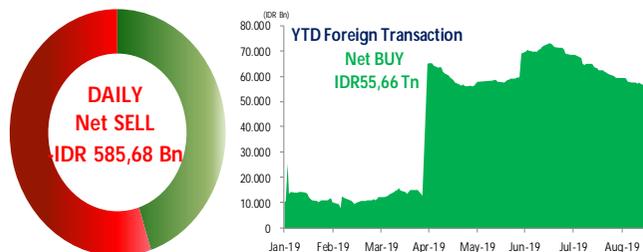
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.34	-5.66%	-13.99%	30.91%
COAL	USD/TON	65.60	-0.83%	-43.15%	-35.62%
CPO	MYR/MT	2,285.00	4.34%	2.84%	7.73%
GOLD	USD/TOZ	1,501.38	0.20%	25.80%	17.19%
TIN	USD/MT	16,850.00	-1.75%	-11.50%	-13.52%
NICKEL	USD/MT	17,025.00	-1.99%	34.53%	58.67%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
INAF	RUPSLB	
KAEF	RUPSLB	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat 0,13% pada perdagangan Selasa (17/09) diikuti penguatan indeks S&P 500 (+0,26%) dan Nasdaq Composite (+0,40%). Pemulihan supply minyak global menjadi sentimen positif bagi pergerakan indeks. Selain itu, Trump menyatakan bahwa kesepakatan dagang AS-China berpotensi tercapai sebelum Pemilu di AS pada FY20F. Di sisi lain, data produksi industri AS meningkat signifikan 0,6% MoM per Aug-19 (vs -0,1% MoM pada Jul-19). Hari ini pasar akan menanti hasil rapat The Fed akan keputusan suku bunga dan beberapa data lain seperti: 1) US Housing Starts per Aug-19; 2) Euro-Zone Consumer Price Index per Aug-19.

Domestic Updates

BI merilis data Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia per Jul-19 yang meningkat sebesar 10,3% YoY menjadi USD395,3 miliar. Angka ini terdiri atas utang pemerintah dan bank sentral sebesar USD197,5 miliar serta utang swasta dan BUMN sebesar USD197,8 miliar. Peningkatan ULN pemerintah seiring dengan penilaian yang membaik terhadap kondisi ekonomi Indonesia sehingga kembali masuknya modal asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik. Sementara itu, peningkatan ULN swasta karena penerbitan obligasi global oleh korporasi bukan lembaga keuangan

Company News

1. **KLBF** melakukan *joint venture* dengan Genexine Inc dan memperoleh lisensi eksklusif produk Immuno-Oncology (HLX10) dari Shanghai Henlius Biotech Inc., China. Produk HLX10 ini merupakan *recombinant humanised monoclonal antibody* yang dikembangkan untuk mengobati tumor. Melalui pengembangan produk ini, perseroan dapat untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan ekspor terutama di negara Asia Tenggara. (Market Bisnis)
2. **HOKI** memiliki tambahan kapasitas produksi sebesar 20 ton per jam di Pabrik Subang dan mulai beroperasi pada 10M19E. Hal ini diharapkan dapat mengurangi biaya lembur karyawan sehingga mengurangi beban umum perseroan. Selain itu, perseroan telah menyimpan bahan baku dengan memasok dari Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan untuk mengantisipasi terhadap prediksi musim kemarau yang akan berlangsung hingga 10M19E. (Market Bisnis)
3. **INTP** mencatatkan penurunan penjualan volume semen sebesar 5,8% YoY per 8M19. Penjualan mencapai 1,6 juta ton di 8M19 yang lebih rendah dari 7M19 di 1,7 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh kondisi pasar yang sedang menurun dan penurunan konsumsi domestik dimana konsumsi semen mengalami penurunan 2,26% YTD menjadi 42,03 juta ton hingga 8M19. INTP telah mencatatkan penjualan semen sebesar 11,2 juta ton hingga 8M19. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,28% ke level 6.236 pada perdagangan Selasa (17/09) meskipun aksi jual investor asing mencapai Rp585,68 miliar. Sementara itu, mayoritas bursa regional Asia terkoreksi merespon pelemahan data produksi China. Di sisi lain, nilai tukar rupiah terhadap USD terpantau melemah pada level Rp14.099. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.200-6.360 di tengah penantian pasar akan FOMC meeting yang dilaksanakan pada Rabu dan Kamis ini. **Todays recommendation: AALI, PPRO, BBTN, ASII.**

Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
AALI	11,350	Buy on Weakness	Penguatan AALI yang terjadi kemarin (17/9), merupakan bagian dari wave C, dimana kami perkirakan AALI mampu melanjutkan penguatannya menuju level 12,500.
PPRO	109	Buy on Weakness	PPRO sedang berada di wave [ii]. Dimana koreksi PPRO relatif terbatas, dan selanjutnya PPRO akan menguat kembali untuk membentuk wave [iii].
BBTN	2,210	Buy on Weakness	BBTN masih berada pada wave [ii]. Selanjutnya, BBTN akan berpotensi menguat kembali untuk membentuk wave [iii].
ASII	6,475	Sell on Strength	ASII sedang berada pada awal wave [v], dimana ASII masih berpotensi untuk terkoreksi kembali.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

